

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN MELAYU DI KAMPUNG TUATUNU KOTA
PANGKALPINANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**ZAITUN AZZAURA
03061182126009**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI KAMPUNG TUATUNU KOTA PANGKALPINANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 11 Juli 2025

Zaitun Azzaura; Dibimbing oleh Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 184 halaman, 18 tabel, 117 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN

Kampung Tuatunu merupakan salah satu perkampungan lama di Kota Pangkalpinang yang kental dengan adat istiadat budaya Melayu. Terletak di Kelurahan Tuatunu Indah, Kota Pangkalpinang, salah satu kampung di Kota Pangkalpinang yang masih menjaga budaya melayu sampai sekarang. Pusat Kebudayaan berfokus pada kegiatan seperti mempromosikan, melestarikan, memberikan pelatihan, dan komersil di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang. Perancangan Pusat Kebudayaan yang integratif dengan lingkungan alam dan budaya setempat. Salah satu pendekatan arsitektur berkelanjutan yang dikenal sebagai *eco-cultural* berfokus pada mengembalikan nilai-nilai adat dan melibatkan lingkungan serta budaya dengan tujuan melestarikan keberagaman budaya Melayu.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan, Melayu, Tuatunu, Arsitektur Eco-cultural

Kepustakaan: 25 jumlah (dari tahun 2004-ke tahun 2025)

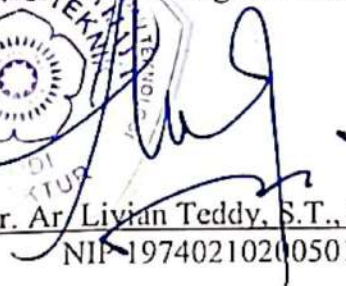
Menyetujui,
Pembimbing



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP 198502072008122002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Liyian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF A MALAY CULTURAL CENTRE IN KAMPUNG TUATUNU KOTA PANGKALPINANG

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 11th 2025

Zaitun Azzaura; Promoted by Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 184 page, 18 tabel, 117 pictures, 1 attachment

SUMMARY

Kampung Tuatunu is one of the old villages in Pangkalpinang City which is thick with Malay cultural customs. Located in Tuatunu Indah Village, Pangkalpinang City, one of the villages in Pangkalpinang City that still maintains Malay culture until now. The Cultural Center focuses on activities such as promoting, preserving, providing training, and commercial in Tuatunu Village, Pangkalpinang City. Design of a Cultural Center that is integrative with the natural environment and local culture. One of the sustainable architectural approaches known as eco-cultural focuses on restoring indigenous values and engaging the environment and culture with the aim of preserving the diversity of Malay culture.

Keywords: Cultural Centre, Malay, Tuatunu, Eco-cultural Architecture

Literature : 25 amount (from 2004-to year 2025)

Approved by,
Supervisor



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP 198502072008122002

Acquainted by,
Coordinator of Architecture Program



Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaitun Azzaura

NIM : 03061182126009

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu
Di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Juli 2025



Zaitun Azzaura

HALAMAN PENGESAHAN

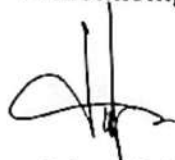
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI KAMPUNG TUATUNU KOTA PANGKALPINANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Zaitun Azzaura
NIM: 03061182126009

Inderalaya, 11 Juli 2025
Pembimbing



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP 198502072008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025.

Indralaya, 11 Juli 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP 198502072008122002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
NIP 198107022005011003

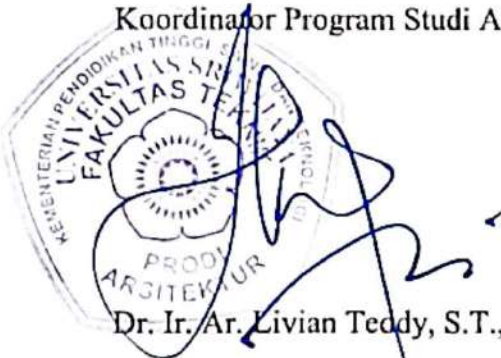
()

2. Sri Lilianti K., S.T., M.P.Par
NIP 199305052020122020

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Sriwijaya.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar selama proses berlangsung. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi ini.
2. Ibu Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendampingi penulis dengan penuh kesabaran, dari tahap Pra-Tugas Akhir hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Dosen Penguji - Bapak Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI dan Ibu Sri Lilianti K., S.T., M.P.Par. atas kontribusi berupa saran, kritik dan masukan berharga yang sangat membantu dalam perancangan Tugas Akhir.
4. Sahabat tersayang saya, Silvi Rismawati, yang selalu memberikan ruang untuk berbagi pengalaman, keluh kesah, dan menjadi pendukung setia selama proses studi hingga tahap akhir penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Rekan-rekan sahabat seperjuangan, Selaweh: Tria, Hikmah, Tania, Dwi, Mega, Ilham, Malik, Munir, Nazar, dan Trianto, yang telah hadir sebagai sahabat dalam setiap proses selama masa studi.
6. Seluruh teman-teman angkatan 21, atas setiap momen kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dalam masa studi.
7. Terakhir kepada diri saya sendiri, Zaitun Azzaura yang terus berjuang, tidak menyerah, dan berusaha sebaik mungkin memenuhi harapan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, namun besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 17 Juli 2025

Zaitun Azzaura

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang terkait dengan Pusat Kebudayaan	5
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	20
2.2 Tinjauan Fungsional	21
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	21
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	23
2.2.3 Kesimpulan Studi Preseden Obyek Sejenis	29
2.3 Tinjauan Konsep Program	30
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	31
2.3.2 Kesimpulan Studi Preseden Konsep Program Sejenis	38
2.4 Tinjauan Lokasi	39
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	39
2.4.2 Lokasi terpilih	43
BAB 3 METODE PERANCANGAN	46
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	46
Pengumpulan Data	46
3.1.1 Perumusan Masalah	46
3.1.2 Pendekatan Perancangan	47

3.2 Analisis.....	48
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	48
3.2.2 Konteksual	48
3.2.3 Selubung.....	48
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	48
3.4 Skematik Perancangan	49
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	50
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	50
4.1.1 Analisis Pelaku.....	50
4.1.2 Analisis Kegiatan	51
4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	53
4.1.4 Analisis Luasan	58
4.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang	67
4.1.6 Sintesis Spasial.....	70
4.2 Analisis Kontekstual	73
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	75
4.2.2 Fitur Fisik Alam	76
4.2.3 Sirkulasi	78
4.2.4 Infrastruktur.....	80
4.2.5 Manusia dan Budaya	82
4.2.6 Iklim	84
4.2.7 Sensory	86
4.2.8 Sintesis Kontekstual.....	87
4.3 Analisis Selubung Bangunan	88
4.3.1 Studi Massa	88
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	89
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	92
4.3.4 Analisis Fasad	98
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	101
5.1 Konsep Perancangan Tapak	101
5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian Tapak.....	101
5.1.2 Penataan Massa	103
5.1.3 Penataan Vegetasi	104
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	104
5.2.1 Gubahan Massa	104
5.2.2 Fasad Bangunan	106
5.2.3 Tata Ruang Dalam.....	107
5.3 Konsep Perancangan Struktur	113
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	113
5.4.1 Tata Utilitas Air Bersih, Air Kotor, dan Air Hujan	113
5.4.2 Tata Udara dan Cahaya	116
5.4.3 Tata Utilitas Transportasi	116
5.4.4 Tata Utilitas Pengelolaan Sampah	117
5.4.5 Tata Utilitas Kebakaran.....	118
5.4.6 Tata Utilitas Listrik dan Komunikasi	119
5.4.7 Tata Utilitas Penangkal Petir.....	120
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	121

6.1 Deskripsi Objek Perancangan	121
6.2 Data Tapak	123
6.3 Transformasi Konsep Perancangan.....	125
6.3.1 Konsep Perancangan	125
6.3.2 Tema Perancangan	126
6.3.3 Zonasi Tapak.....	127
6.3.4 Sirkulasi dan Pencapaian.....	129
6.3.5 Orientasi Bangunan.....	130
6.3.6 Zonasi dan Luas Bangunan	131
6.3.7 Lansekap dan Vegetasi.....	133
6.3.8 Material bangunan.....	133
6.4 Struktur.....	134
6.5 Utilitas	136
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 Pakaian Paksian Wanita.....	11
Gambar 2- 2 Pakaian Paksian Wanita dan Pria.....	11
Gambar 2- 3 Layout Susunan Ruang Seminar	15
Gambar 2- 4 Layout Kebutuhan Ruang Pelatihan Studio	15
Gambar 2- 5 Layout Penataan Ruang Perpustakaan	17
Gambar 2- 6 Layout Panggung Tanpa Flytower.....	17
Gambar 2- 7 Standar Sudut Pandang Dengan Jarak Pandang.....	18
Gambar 2- 8 Jarak Antar Objek Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Gambar 2- 9 <i>Suggested Approach</i>	19
Gambar 2- 10 <i>Unstructure Flow</i>	20
Gambar 2- 11 <i>Directed Approach</i>	20
Gambar 2- 12 Fasad Depan Gedung Ali Sadikin TIM	23
Gambar 2- 13 Master Plan Taman Ismail Marzuki.....	24
Gambar 2- 14 Interior Perpustakaan & Auditorium Graha Bhakti Budaya.....	25
Gambar 2- 15 Fasad Gedung Ali Sadikin & Galeri Oesman	25
Gambar 2- 16 Pusat Kebudayaan Singkawang	26
Gambar 2- 17 Denah Lantai 1 dan 2	27
Gambar 2- 18 Interior dan Eksterior Galeri	28
Gambar 2- 19 Detail Fasad	29
Gambar 2- 20 Tampak Depan Casablancka Residence	31
Gambar 2- 21 Diagram Programming.....	32
Gambar 2- 22 Konsep Tri Mandala	33
Gambar 2- 23 Interior.....	34
Gambar 2- 24 Penerapan Material pada Bangunan.....	34
Gambar 2- 25 Centre Culturel Jean-Maria Tjibaou	35
Gambar 2- 26 Adaptasi Rumah Tradisional Kanak	36
Gambar 2- 27 Denah Centre Culturel Jean-Maria Tjibaou.....	37
Gambar 2- 28 Interior dan Eksterior	38
Gambar 2- 29 Peta Alternatif Lokasi	39
Gambar 2- 30 Peta Lokasi Alternatif 1	40

Gambar 2- 31 Peta Lokasi Alternatif 2	41
Gambar 2- 32 Peta Lokasi Alternatif 3	42
Gambar 2- 33 Peta Lokasi Terpilih	44
Gambar 2- 34 Kondisi Eksisting Tapak	45
Gambar 3- 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	49
Gambar 4- 1 Matriks Pembinaan dan Pengembangan	68
Gambar 4- 2 Matriks Pameran	68
Gambar 4- 3 Matriks Pengelola	68
Gambar 4- 4 Matriks Pelayanan	69
Gambar 4- 5 Matriks Komersil	69
Gambar 4- 6 Matriks Amenitas	69
Gambar 4- 7 Matriks Servis	70
Gambar 4- 8 Bubble Diagram Kelompok Utama	71
Gambar 4- 9 Bubble Diagram Kelompok Pengelola	72
Gambar 4- 10 Bubble Diagram Kelompok Komersil	72
Gambar 4- 11 Lokasi Tapak dan Data Dimensi Pusat Kebudayaan Melayu	73
Gambar 4- 12 Konteks Lingkungan Sekitar Tapak	75
Gambar 4- 13 Data Fitur Fisik Alam	76
Gambar 4- 14 Respon Fitur Fisik Alam	77
Gambar 4- 15 Data Sirkulasi	78
Gambar 4- 16 Respon Sirkulasi	79
Gambar 4- 17 Data Infrastruktur	80
Gambar 4- 18 Respon Infrastruktur	81
Gambar 4- 19 Data Manusia dan Budaya	82
Gambar 4- 20 Respon Manusia dan Budaya	83
Gambar 4- 21 Data Iklim pada Tapak	84
Gambar 4- 22 Respon Iklim pada Tapak	85
Gambar 4- 23 Data Sensory	86
Gambar 4- 24 Respon Sensory	87
Gambar 4- 25 Sintesis Kontekstual	88
Gambar 4- 26 Studi Massa	89
Gambar 4- 27 Analisis Struktur Bawah	89

Gambar 4- 28 Two Way Slab and Beam	91
Gambar 4- 29 Penerapan Atap Rumah Suku Lom.....	91
Gambar 4- 30 Sistem Utilitas Air Bersih	92
Gambar 4- 31 Sistem Utilitas Air Kotor	93
Gambar 4- 32 Sistem Utilitas Air Hujan.....	93
Gambar 4- 33 Sistem Utilitas Listrik	94
Gambar 4- 34 Jenis Lampu Flood Menyebar.....	95
Gambar 4- 35 Jenis Lampu Spot Menyorot	95
Gambar 4- 36 Jenis Pencahayaan Buatan	95
Gambar 4- 37 Penerapan Secondary Skin.....	98
Gambar 4- 38 Penerapan Dinding Rumah Suku Lom	99
Gambar 4- 39 Penerapan <i>Insulated Glass</i>	100
Gambar 5- 1 Konsep Tapak	101
Gambar 5- 2 Konsep Pola Tapak	102
Gambar 5- 3 Konsep Tata Massa	103
Gambar 5- 4 Konsep Tata Vegetasi	104
Gambar 5- 5 Konsep Gubahan Massa.....	105
Gambar 5- 6 Visualisasi Fasad Bangunan Terhadap Tapak	106
Gambar 5- 7 Material pada Fasad Bangunan	107
Gambar 5- 8 Layout Lantai 1 Gedung Pertunjukan	108
Gambar 5- 9 Layout Lantai 2 & 3 Gedung Pertunjukan.....	109
Gambar 5- 10 Layout Lantai 1 Gedung Pengembangan.....	110
Gambar 5- 11 Lantai 2 & 3 Gedung Pengembangan	111
Gambar 5- 12 Layout Lantai 1 & 2 Gedung Pengelola	112
Gambar 5- 13 Layout Lantai Dasar Gedung Komersil	112
Gambar 5- 14 Konsep Perancangan Struktur.....	113
Gambar 5- 15 Skema Air Bersih Tiap Massa	114
Gambar 5- 16 Skema Air Kotor Tiap Massa	115
Gambar 5- 17 Skema Air Hujan Tiap Massa	115
Gambar 5- 18 Skema Tata Udara & Cahaya Tiap Massa	116
Gambar 5- 19 Skema Transportasi Tiap Massa	117
Gambar 5- 20 Skema Pengelolaan Sampah	118

Gambar 5- 21 Skema Kebakaran Tiap Massa.....	119
Gambar 5- 22 Skema Listrik dan Komunikasi.....	120
Gambar 5- 23 Skema Penangkal Petir	120
Gambar 6- 1 Peta Lokasi Tapak.....	123
Gambar 6- 2 Peta Kawasan Sekitar Tapak.....	124
Gambar 6- 3 Kondisi Eksisting Tapak	124
Gambar 6- 4 Penerapan Konsep Pada Fasad Bangunan	127
Gambar 6- 5 Site Plan	128
Gambar 6- 6 Penerapan Konsep Sirkulasi	129
Gambar 6- 7 Pembagian Alur Sirkulasi	130
Gambar 6- 8 Penerapan Orientasi Bangunan	131
Gambar 6- 9 Zonasi Bangunan	132
Gambar 6- 10 Penerapan Vegetasi	133
Gambar 6- 11 Penerapan Material Bangunan	134
Gambar 6- 12 Isometri Struktur	135
Gambar 6- 13 Isometri Utilitas Listrik.....	137
Gambar 6- 14 Alur Penghawaan Alami	137
Gambar 6- 15 Isometri utilitas Air Bersih.....	138
Gambar 6- 16 Isometri utilitas Air Hujan	139
Gambar 6- 17 Isometri Utilitas Air Kotor.....	140
Gambar 6- 18 Isometri Utilitas Kebakaran	141
Gambar 6- 19 Tangga Utama, Lift, dan Detail Tangga	142
Gambar 6- 20 Isometri Utilitas Penangkal Petir	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tarian Melayu Kota Pangkalpinang	8
Tabel 2 Kesenian Melayu Kepulauan Bangka Belitung	9
Tabel 3 Tabel Jenis-Jenis Motif Kain Cual.....	12
Tabel 4 Jumlah Sanggar dan Seni Budaya Kota Pangkalpinang Tahun 2022	13
Tabel 5 Tabel Penilaian Alternatif Lokasi	43
Tabel 6 Analisis Kegiatan	51
Tabel 7 Analisis Kebutuhan Ruang	53
Tabel 8 Standar Sirkulasi Ruang.....	59
Tabel 9 Analisis Luasan Ruang Pembinaan dan Pengembangan Budaya	59
Tabel 10 Analisis Luasan Ruang Pertunjukan Kebudayaan	60
Tabel 11 Analisis Luasan Ruang Pameran Kebudayaan.....	61
Tabel 12 Analisis Luasan Ruang Pengelola.....	61
Tabel 13 Analisis Luasan Ruang Pelayanan	63
Tabel 14 Analisis Luasan Ruang Komersil Kebudayaan.....	63
Tabel 15 Analisis Luasan Ruang Servis.....	64
Tabel 16 Analisis Luasan Ruang Amenitas	65
Tabel 17 Total Luasan Ruang	66
Tabel 18 Total Kebutuhan Luas Parkir	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Gambar Kerja	147
-------------------	--------------------	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Tuatunu merupakan salah satu perkampungan lama di Kota Pangkalpinang yang kental dengan adat istiadat budaya Melayu. Terletak di Kelurahan Tuatunu Indah, Kota Pangkalpinang, salah satu kampung di Kota Pangkalpinang yang masih menjaga budaya melayu sampai sekarang. Meskipun berada di daerah perkotaan, kampung ini memiliki keunikan karena masyarakatnya masih menjalani kehidupan tradisional dan menjaga kelestarian lingkungan alam. Nuansa melayu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih terjaga, terlihat dalam pelaksanaan acara keagamaan, kehidupan sosial, tradisi, adat-istiadat, dan bahasa (Evawarni, 2009).

Dikutip dari Bangkapos.com Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Pangkalpinang Abdul Mutolip mengungkapkan bahwa dampak perkembangan teknologi dan modernisasi, budaya adat Melayu mulai mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Perubahan gaya hidup dan pengaruh budaya global telah mengubah tradisi yang dulunya merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini menyebabkan generasi muda semakin jauh dari akar budayanya yang mengancam keberlangsungan nilai-nilai adat istiadat Melayu. Teknologi yang seharusnya menjadi alat untuk memperkuat dan mempromosikan budaya justru sering kali mempercepat hilangnya tradisi karena minimnya inisiatif untuk memanfaatkan teknologi secara strategis dalam melestarikan adat istiadat.

Menyadari tantangan ini, Pemerintah Kota Pangkalpinang mengambil langkah konkret untuk melindungi dan melestarikan budaya Melayu. Dikutip dari TerbitanBabel, pada tahun 2021, Walikota Pangkalpinang secara resmi mengukuhkan pengurus Lembaga Adat Melayu berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 118/Kep/Dikbud/II/2021. Pengukuhan ini menjadi tonggak penting dalam upaya menjaga keberlangsungan adat istiadat dan budaya Melayu. LAM diberi mandat untuk menjalankan tugas utama, yaitu melestarikan budaya Melayu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tradisi, seni, bahasa, dan upacara adat.

Meskipun terdapat fasilitas Balai Adat Lembaga Adat Melayu yang aktif di Kampung Tuatunu, namun belum ada pusat kebudayaan yang sistematis untuk mengelola dan mengembangkan kebudayaan melayu secara komprehensif. Selain itu, pengembangan pariwisata di kampung ini juga masih terbatas, sehingga potensi wisata alam dan budaya belum sepenuhnya digunakan untuk meningkatkan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal. Permasalahan tersebut membutuhkan sebuah wadah atau tempat untuk pelestarian dan pengembangan kebudayaan melayu, yaitu Pusat Kebudayaan Melayu di Kampung Tua Tunu Kota Pangkalpinang.

Pusat Kebudayaan berfokus pada kegiatan seperti mempromosikan, melestarikan, memberikan pelatihan, dan komersil di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang. Kegiatan budaya ini akan meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Pangkalpinang tentang kebudayaan melayu dan memberi manfaat bagi wisatawan yang akan datang. Ruang pembinaan dan pengembangan, ruang galeri, ruang pertunjukan, ruang pengelola, dan ruang komersial akan berfungsi untuk mendukung kegiatan tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan perancangan pusat kebudayaan yang integratif dengan lingkungan alam dan budaya setempat. Dengan demikian, pusat kebudayaan ini tidak hanya menjadi tempat untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Melayu, tetapi juga dapat menjadi destinasi wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan arsitektur berkelanjutan yang dikenal sebagai *eco-cultural* berfokus pada mengembalikan nilai-nilai adat dan melibatkan lingkungan serta budaya dengan tujuan melestarikan keberagaman budaya Melayu. Sehingga dapat meningkatkan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah dalam perancangan Pusat Kebudayaan Melayu di Kampung Tua Tunu Kota Pangkalpinang sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Pusat Kebudayaan Melayu dapat mewadahi beragam kegiatan kebudayaan dan kegiatan penunjang yang menjadi salah satu pendukung dari fungsi utama pusat kebudayaan?

2. Bagaimana perancangan Pusat Kebudayaan Melayu dapat menjadi sebuah tempat kebudayaan yang mengintegritaskan penerapan arsitektur *eco-cultural* di Kampung Tuatunu?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Pusat Kebudayaan Melayu di Kampung Tuatunu Kota pangkalpinang sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah perancangan Pusat Kebudayaan Melayu di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang, bertujuan sebagai wadah untuk melestarikan, mengembangkan, dan memperkenalkan budaya Melayu.
2. Menghasilkan desain Kebudayaan Melayu di Kampung Tuatunu, Kota Pangkalpinang dengan desain yang optimal guna memenuhi kebutuhan pengguna sehingga tercipta keterhubungan yang kuat antara aspek pengembangan budaya dan elemen pendukungnya.

Sasaran dari perancangan Pusat Kebudayaan Melayu di Kampung Tuatunu Kota pangkalpinang sebagai berikut:

1. Menampilkan kebudayaan melayu Kota Pangkalpinang yang dikelompokkan menjadi ruang pameran, workshop kerajinan, pelatihan dan pertunjukan seni, serta area komersial untuk mendukung pemasaran produk budaya dan pengembangan ekonomi kreatif.
2. Menghasilkan rancangan desain yang mengintegrasikan bangunan dan ruang publik dengan pendekatan arsitektur *eco-cultural*, menciptakan lingkungan yang harmonis dengan alam dan budaya. Konsep ini mendukung pengembangan fasilitas kebudayaan, pelestarian lingkungan, serta penguatan identitas budaya secara berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun batasan ruang lingkup pada perancangan pusat kebudayaan melayu di Kampung Tuatunu Kota Pangkalpinang sebagai berikut:

1. Ruang lingkup proyek ini memiliki berbagai aktifitas yang terkait dengan proyek ini. Bangunan ini memiliki fungsi pameran, workshop, pertunjukan, dan komersial, serta fungsi penunjang seperti aktifitas pengelola, area parkir, dan area layanan.

2. Bangunan akan menerapkan konsep perancangan dengan pendekatan arsitektur *eco-cultural* yang dapat menjadi solusi yang tepat untuk menggabungkan potensi kekayaan alam dan budaya Melayu.

1.5 Sistematika Pembahasan

Setiap bab dalam laporan perancangan dijelaskan secara singkat dalam sistematika pembahasan. Format penulisan dapat disusun sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang perancangan, masalah perancangan yang diselesaikan, tujuan dan sasaran perancangan, batasan ruang lingkup perancangan, dan struktur penulisan yang akan digunakan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas pemahaman definisi Pusat Kebudayaan dan Kebudayaan Melayu di Kota Pangkalpinang, standar fasilitas dan persyaratannya, kelompok fungsi dan pengguna, studi preseden dengan fungsi dan konsep sejenis serta kriteria pemilihan lokasi.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini membahas tahapan pengumpulan dan analisis data, sintesis dan perumusan konsep, dan diagram kerangka berpikir perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini membahas analisis terkait fungsi, kebutuhan ruang dan luasan ruang, konteks atau tapak, serta geometri dan elemen penutup bangunan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini membahas gabungan antara perancangan tapak dan konsep desain secara keseluruhan. Di dalam sintesis perancangan terdapat komponen seperti perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- AMAL, M. T. A., Oktarini, M. F., & Lussetyowati, T. (2022). *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN ILIR* [Undergraduate, Sriwijaya University].
https://doi.org/10/RAMA_23201_03061181823082.pdf
- Amira, T. (2022). KAJIAN SIRKULASI PADA RUANG AREA PAMER DI PUSAT KEBUDAYAAN JEPANG DI JAKARTA. *FAD*, 01(1), 30–35.
- Annisa, Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). Menelisik Perkawinan Adat Belitung Dalam Perspektif Kebudayaannya: Studi Kasus Prosesi Perkawinan Adat Belitung Hingga Perubahan Zaman. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36526/santhet.v5i2.1361>
- Cholid, N. (2019). Nilai-Nilai Moral Dalam Kearifan Lokal Budaya Melayu Bangka dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Masyarakat. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.32923/sci.v4i2.935>
- Dewantara, M. (2021). Pola Budaya Politik Masyarakat Pendatang: Studi Pada Orang Palembang di Kota Pangkalpinang. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.53754/civilofficium.v1i1.309>
- Elvian, A. (2009). *Pakaian adat dan pakaian adat pengantin paksian serta upacara adat perkawinan Kota Pangkalpinang* (Cet. 2). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pangkalpinang.

- Evawarni. (2009). *Hubungan Antar Suku Bangsa di Kota Pangkalpinang*.
Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Hasanah, A. D. (2021). *Pengukuhan Lembaga Adat Melayu Pangkalpinang, Begini Harapan Wali Kota*. Bangkapos.com.
<https://bangka.tribunnews.com/2021/06/24/pengukuhan-lembaga-adat-melayu-pangkalpinang-begini-harapan-wali-kota>
- Hussin, H. (2004). Orang Melayu Kelantan dari sudut budaya dan perspektif sejarah lampau. *Jebat: Malaysian Journal of History, Politics and Strategic Studies*, 31, 15–38.
- Khansyah, R. (2025). Kajian Konsep Arsitektur Metafora dalam Bangunan Taman Ismail Marzuki (Gedung Ali Sadikin). *Journal of Architecture and Human Experience*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59810/archimane.v3i1.58>
- Kiswoyo, D. (2023). *PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DAN KESENIAN DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURAL DI KOTA SOLO* [S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://e-journal.uajy.ac.id/29230/>
- Muhidin, R. (2015). KOSAKATA BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN ADAT PERKAWINAN MELAYU BANGKA DI KOTA PANGKALPINANG (CULTURAL VOCABULARY ASSOCIATED WITH BANGKA MALAY MARRIAGE TRADITION IN PANGKALPINANG). *Widyaparwa: Jurnal Ilimiah Kebahasaan Dan Kesastaraan*, 43(1), Article 1.
- Mustofa, S. S., & Triyono. (2024). Analisis Filosofi Motif Kain Tenun Cual Dalam Upacara Adat Ngarak Telok Seroja Bangka Belitung. *Cilpa: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Seni Rupa, 9(2), Article 2.

<https://doi.org/10.30738/cilpa.v9i2.17885>

Pemerintah Kota Pangkalpinang. (2018): PERATURAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2018-2023.

Pemerintah Kota Pangkalpinang. (2012): PERATURAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG NOMOR 1 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2011-2030.

Piancente, M. (2022). *Manual of Museum Exhibitions (3rd ed.)*. Rowman & Littlefield Publishers.

Prima, L., J. A. P., Romdhoni, M. F., Drastiani, R., Teddy, L., P. A. B., P. A. R. M., & Farahdina, L. (2024). *Arsitektur Ikonik* (Cetakan 1). Literasi Nusantara.

Putri, R. W., Ischak, M., & Purwaningsih, L. H. (2024). PERUMUSAN KRITERIA ARSITEKTUR ECO-CULTURAL PADA BANGUNAN KEBUDAYAAN. *Metrik Serial Teknologi Dan Sains*, 5(2), Article 2.

Quinnelita, V. P., Gandarum, D. N., & Rosnarti, D. (2022). HARMONISASI KONSEP ECO-CULTURE PADA PROSES PERANCANGAN BANGUNAN. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(2), Article 2.

Santoso, A., Herawati, R. T., & Novitawaty, M. (2022). TINJAUAN PUSAT KEBUDAYAAN DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME BAGI PERTIMBANGAN PERENCANAAN. *Jurnal*

- KaLIBRASI : Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 5(1), 62–80. <https://doi.org/10.37721/kalibrasi.v5i1.973>
- Saputra, P. P., & Afifulloh, M. (2020). PEMETAAN PENGGUNAAN BAHASA MELAYU BANGKA. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4560>
- Singkawang Cultural Center / PHL Architects*. (2018, November 21). ArchDaily. <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-Border*, 5(1), Article 1.
- Terbitan Babel. (2021). *Walikota Mengukuhkan Pengurus Harian Lembaga Adat Melayu Kota Pangkalpinang—Terbitan Babel*. <https://babel.terbitan.com/2021/06/24/walikota-mengukuhkan-pengurus-harian-lembaga-adat-melayu-kota-pangkalpinang/>
- WILANDIKA, L. P., & Komariah, S. L. (2024). *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI KOTA JAMBI* [Undergraduate, Sriwijaya University]. https://doi.org/10/RAMA_23201_03061282025037_TURNITIN.pdf